

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DALAM MENJALANI PENGOBATAN DI UNIT
PENGOBATAN PENYAKIT PARU-PARU (UP4)
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Skripsi, Juni 2015

Dwi Astuti

XIII + 49 Halaman + 9 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit menular mematikan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global. Faktor terbesar dalam kegagalan pengobatan TB paru disebabkan oleh ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi OAT. Untuk mencapai kepatuhan WHO membentuk program pemberian obat jangka pendek yang akan diawasi secara langsung baik oleh petugas kesehatan maupun keluarga. Selain mengawasi keluarga juga dapat memberikan dukungan yang baik agar tercapai kesembuhan penderita.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan di Unit Pengobatan Penyakit Paru-paru Provinsi Kalimantan Barat.

Metodologi Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif analitik serta rancangan *cross sectional*. Sampel berjumlah 26 responden. Analisa bivariate menggunakan uji *Fisher* dengan $p < 0,05$.

Hasil: Hasil analisa bivariat menunjukkan nilai $p = 0,097$ yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan di Unit Pengobatan Penyakit Paru-paru Provinsi (UP4) Kalimantan Barat. Namun demikian dukungan keluarga tetap menjadi bagian yang penting dan harus selalu diberikan dalam proses pengobatan TB paru dalam mencapai kesembuhan pasien yang optimal.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Dukungan Keluarga, Kepatuhan

Daftar Pustaka : 54 (1998 – 2014)

**THE REALTIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
TREATMENT ADHERENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS
PATIENT IN UNIT PENGOBATANPENYAKIT PARU-PARU (UP4)
WEST KALIMANTAN**

Thesis, June 2015

Dwi Astuti

XIII + 49 Pages + 9 Tables + 11u Attachments

ABSTRACT

Background: Pulmonary tuberculosis remains one of the world's deadliest communicable diseases. One of the greatest factor for treatment failure of pulmonary tuberculosis is non adherence on anti-tuberculosis drugs consumption. In order to attain patient adherence, WHO has refined a short-course treatment program which observed directly by health care provider and family. In addition, family could give such a great support in order to achieve the recovery.

Objective: This research aimed to find out the relationship between family support and treatment adherence of pulmonary tuberculosis patient in Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) West Kalimantan.

Methods: This quantitative research used descriptive analytic design with cross sectional approach. The total number of sample was 26 respondents. Bivariate data were analyzed by Fisher test with $p < 0,05$.

Result: The result showed that there was not relationship between family support and treatment adherence of pulmonary tuberculosis patient with p value = 0,097.

Conclusion: There was no relation between family support and treatment adherence of pulmonary tuberculosis patient in Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) West Kalimantan. Yet supports by family is definitely important and it always has to be given in order to achieve the optimum recovery.

Keywords: Tuberculosis, Family Support, Adherence

Reference: 55 (1998 – 2014)